

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dilanjutkan dengan analisis data yang penulis paparkan dalam tulisan ini, penulis dapat memberikan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pengawas Pendidikan Agama Islam (PPAI) Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, sebagai salah satu sampel pengawas PAI yang menerapkan supervisi maupun pembinaan secara intensif, sudah memberikan kontribusi dalam pengawasan akademik. Artinya dari hasil wawancara dengan seluruh warga MI. Matholiul Falah Buko Kecamatan Wedung Kabupaten Demak sepakat dengan satu suara bahwa PPAI Wedung Bapak Abd. Hamid, S.Ag telah memberikan kontribusi dalam pengawasan akademik. Hal ini terbukti bahwa MI yang berada dalam wilayah binaannya rata-rata menunjukkan kinerja yang optimal, proses pembelajaran (akademik) berjalan baik sesuai dengan KTSP yang telah di buat oleh madrasah. Hal tersebut disebabkan karena usia PPAI Wedung yang masih muda, latar belakang pendidikan yang mendukung, pengalaman kerja cukup memadai, berdisiplin tinggi, dan dapat mengakses sumber belajar dari berbagai macam sumber, termasuk teknologi informasi. Pengawas Pendidikan Agama Islam (PPAI) Kecamatan Bonang Kabupaten Demak, sebagai salah satu sampel pengawas PAI yang

menerapkan supervisi maupun pembinaan secara normatif, belum memberikan kontribusi dalam pengawasan akademik. Artinya dari hasil wawancara dengan seluruh warga MI. Miftahul Huda Bonangrejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak sepakat dengan satu suara bahwa PPAI Bonang Bapak Sugeng, S.Pd.I belum memberikan kontribusi dalam pengawasan akademik. Hal ini terbukti bahwa MI yang berada dalam wilayah binaannya rata-rata belum menunjukkan kinerja yang optimal, proses pembelajaran (akademik) belum berjalan baik sesuai dengan KTSP yang telah di buat oleh madrasah. Hal ini terbukti bahwa MI yang berada dalam wilayah binaannya rata-rata belum menunjukkan kinerja yang optimal. Hal tersebut disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya usia PPAI Bonang yang hampir mendekati masa purna tugas, banyaknya sampiran tugas kedinasan lainnya, latar belakang pendidikan kurang mendukung, serta kurang mampu mengakses sumber pendidikan dan kepengawasan dari berbagai media, termasuk belum menguasai teknologi informasi.

2. PPAI Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, sebagai salah satu sampel pengawas PAI yang menerapkan supervisi maupun pembinaan secara intensif, sudah memberikan kontribusi dalam pengawasan administratif, artinya dari hasil wawancara dengan seluruh warga MI. Matholiul Falah Kecamatan Wedung Kabupaten Demak sepakat dengan satu suara bahwa PPAI Wedung Bapak Abdul Hamid, S.Ag sudah memberikan kontribusi. Hal ini terbukti bahwa MI yang berada dalam wilayah binaannya rata-rata

menunjukkan kinerja optimal, administrasi kelembagaan berfungsi secara maksimal, iklim madrasah kondusif, dan peran serta masyarakat tinggi. Pengawas Pendidikan Agama Islam (PPAI) Kecamatan Bonang Kabupaten Demak, sebagai salah satu sampel pengawas PAI yang menerapkan supervisi maupun pembinaan secara normatif, belum memberikan kontribusi dalam pengawasan administratif. Artinya dari hasil wawancara dengan seluruh warga MI. Miftahul Huda Bonangrejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak sepakat dengan satu suara bahwa PPAI Bonang Bapak Sugeng, S.Pd.I belum memberikan kontribusi dalam pengawasan administratif. Hal ini terbukti bahwa MI yang berada dalam wilayah binaannya rata-rata belum menunjukkan kinerja yang optimal, administrasi kelembagaan belum berfungsi secara optimal, iklim madrasah belum kondusif, dan peran serta masyarakat kurang maksimal.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun, penulis berusaha memberikan saran demi terlaksananya pengawasan yang baik dan sesuai dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Saran-saran tersebut adalah:

1. Bagi instansi Kementerian Agama Kabupaten Demak, hendaknya dalam merekrut pengawas PAI benar-benar mempertimbangkan kompetensi calon pengawas, terutama kompetensi personal, kompetensi akademik, kompetensi administrasi/manajerial, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

2. Bagi para pengawas PAI di Kabupaten Demak, diharapkan memiliki kreatifitas dalam hal pengawasan. Pengawas PAI harus lebih profesional dari kepala, guru maupun tenaga kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang menjadi binaannya. Pengawas PAI harus mengutamakan tugas pokoknya sebagai pengawas, dibanding sampiran tugas kedinasan lainnya. PPAI harus selalu belajar dan belajar dalam bidang tugasnya, tidak malu bertanya kepada berbagai pihak yang lebih kompeten, mau mengakses informasi dari berbagai sumber serta PPAI harus mentaati program dan jadwal kepengawasan yang telah dibuat dan disepakatinya.
3. Bagi Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan seluruh komponennya, tidak berasumsi pengawas adalah satu-satunya pemberi informasi-informasi terkini perihal pendidikan. Warga madrasah hendaknya selalu mengakses informasi pendidikan terkini dari berbagai sumber. Sekiranya PPAI kurang memberikan kontribusi signifikan terhadap madrasah, maka kepala madrasah selalu mengadakan dialog pro aktif kepada PPAI, sehingga tidak terjadi salah persepsi antara pengawas PAI dengan kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI).

C. Kalimat Penutup

Tiada gading yang tak retak, tidak mustahil terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan ini dan untuk itu saran, masukan maupun kritik yang membangun selalu penulis harapkan agar karya sederhana ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua, terima kasih.